

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Tingkat kecemasan calon akseptor KB IUD pasca *plasenta* sebelum diberikan komunikasi efektif, hampir seluruhnya dalam kategori cemas sedang (85%).
- 1.1.2 Tingkat kecemasan calon akseptor KB IUD pasca *plasenta* setelah diberikan komunikasi efektif, paling banyak dalam kategori cemas ringan (50%).
- 1.1.3 Ada pengaruh komunikasi efektif terhadap tingkat kecemasan calon akseptor KB IUD pasca *plasenta* di RSUD Mitra Delima Malang (p -value = 0,003).

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Responden

Ibu hamil sebagai responden diharapkan dapat melakukan kontrol kecemasan mandiri atau dengan pendampingan keluarga. Ibu hamil dapat bertanya atau bediskusikan dengan petugas kesehatan tentang tindakan seperti apa yang akan dilakukan, sehingga dengan informasi yang jelas, kecemasan yang dialami ibu hamil dapat berkurang.

1.2.2 Bagi Petugas Kesehatan

Petugas Kesehatan diharapkan untuk selalu menerapkan komunikasi efektif yang didalamnya juga menjelaskan informasi mengenai status kesehatan ibu hamil dan tindakan apa yang akan diberikan kepada ibu

hamil. Sehingga kecemasan yang mungkin dialami ibu hamil dapat segera teratasi setelah pemberian komunikasi efektif tersebut.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini pada tingkat yang lebih luas dan dapat memberikan hasil yang maksimal. Menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi dan mengganti intervensi yang ada, sehingga dapat diketahui intervensi selain komunikasi efektif yang juga dapat diterapkan untuk mengatasi kecemasan ibu hamil calon akseptor KB IUD Pasca *Plasenta*.



DAFTAR PUSTAKA

- Amirah. (2013). *Hubungan Komunikasi (Mendengarkan, Menjelaskan Dan Kompetensi) Dengan Kepercayaan, Kepuasan Dan Loyalitas Pasien Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Di Makassar (Publikasi Ilmiah)*. Makassar: FKM Universitas Hasannudin.
- Anggara, V. P. (2015). *Hubungan tingkat kecemasan akseptor dengan pemilihan kontrasepsi IUD di PKD Kamongan Srumbung Magelang tahun 2015 (Naskah Publikasi)*. Yogyakarta: STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arum, & Sujiyatini. (2011). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Bernadus, J. D. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo (Tesis)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- BKKBN. (2013). *Pemantauan Pasangan Usia Subur Melalui Mini Survei Indonesia*. Jakarta: BKKBN.
- _____. (2014). *Buku Saku Bagi Petugas Lapangan Program KB Nasional Materi Konseling*. Jakarta: BKKBN.
- _____. (2019). *Hasil Analisis dan Evaluasi Program KKBPK*. Surabaya: Perwakilan BKKBN.
- BPS Jawa Timur. (2019). *Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya: BPS Jawa Timur.
- Carnegie, D. (2014). *Mengatasi Rasa Cemas & Depresi*. Yogyakarta: Think.
- Fourianalistyawati, E. (2012). Komunikasi Yang Relevan Dan Efektif Antara Dokter Dan Pasien. *Jurnal Psikogenesis*. Vol. 1, (1):82-87.
- Hamzah, U. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartanto, H. (2013). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hawari, D. (2014). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: Balai Rajawali Pers.
- Imbarwati. (2009). *Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Penggunaan KB IUD Pada Peserta KB Non IUD Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang (Naskah Publikasi)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jadman, D. (2015). *Sastra, Psikologi, dan Masyarakat*. Bandung: Alumni.

- Jannah, M., Darmini, & Rochmayanti. (2017). Komunikasi Efektif Berperan Dalam Meningkatkan Kepuasan Pasien Di Instalasi Radiologi. *Jurnal LINK*, 13(2):18-33.
- Juniastuti, Y. (2017). *Hubungan Pengetahuan Akseptor IUD Dengan Kecemasan Efek Samping Kontrasepsi IUD Di RS Dewi Sartika Kota Kendari Tahun 2017 (skripsi)*. Kendari: Poltekkes Kendari.
- Kaplan, & Sadock. (2015). *Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/ Clinical/ Psychiatry - Elevent Edition*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Katz, K. R., Jhonson, L. M., Janowitz, B., & Carranza, J. M. (2011). Reason for the Low of IUD Use in El Savador. *International Family Planning Prespective*, 28(1):26-31.
- Kemenkes RI. (2014). *Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina kesehatan Ibu dan Anak Kemenkes RI.
- Leonard, L. B. (2014). Servqual: A Multiple-Item Scale for Measuring. Consumer Perception of Service Quality. *Journal of Retailing*, (64).
- Mujiati, I. (2013). Pelayanan KB Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu. *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan Kemenkes RI*, 2(2):11-16.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam, & Efendi. (2013). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pinontoan, V., & Tombakan, S. (2015). Hubungan Umur Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Ilmiah Bidan (JIB)*, (3):20-25.
- Prasetyono, D. S. (2015). *Metode Mengatasi Cemas Dan Depresi*. Yogyakarta: ORYZA.
- Pratita, A. L., Indrawanto, I. S., & Handaja, D. (2014). Hubungan Antara Komunikasi Efektif Dokter- Pasien dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi. *e-journal UMM Volume 10*, 94-100.
- Rosa. (2012). *Mirena IUD, Definisi, Cara Kerja, Kontraindikasi, Efek samping*. Dipetik Nopember 19, 2020, dari id shvoong: <http://www.id.shvoong.com/medicine-and-health/gynecology/2296>
- Ruky, A. S. (2012). *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Saidah, H., & Sari, D. K. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan Akseptor KB IUD Post Plasenta di RSUD Kota Madiun 2019. *Jurnal Kebidanan Vol. 8, (1):22-29.*
- Saifuddin, A. B. (2010). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sastroasmoro, S. (2014). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sepriani, N. (2017). *Hubungan perilaku Caring perawat dengan tingkat kecemasan pasien preoperasi Di Ruang Bedah di RSUD Panembahan Senopati Bantul (skripsi)*. Yogyakarta: STIKes Jendral Achmad Yani Yogyakarta.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Stuart, G. W., & Sundeen, S. J. (2015). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparyanto. (2011). *Wanita Usia Subur*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka SP.
- Tamsuri, A. (2014). *Komunikasi dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Welkovic, S., Costa, L. O., Faundes, A., Ximenes, R. A., & Costa, C. F. (2001). Post-partum bleeding and infection after post-placental IUD insertion. *Contraception*, 63(3):155-8.
- Whitaker, A. K., & Chen, B. A. (2018). Society of Family Planning Guideliness: Postplacental insertion od intrauterine devices. *Contraception* 97, 2-13.
- Widiastuti. (2016). Penerimaan Pelayanan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Pasca Plasenta di Kota Denpasar. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, (4):104-110.

